

Efektivitas Strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTsN Padang Panjang

Rusmani Rusmani¹, Syarifatul Hayati², Diana Sartika³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah
Padang Panjang

Alamat: Jalan Abdul Hamid Hakim No.30, Ps. Usang, Kec. Padang Panjang Bar., Kota Padang
Panjang, Sumatera Barat 27116

Email: rusmani1502@gmail.com¹, atulsyarif@gmail.com², sartikaazri@gamil.com³

Abstract. *The practice rehearsal pairs strategy is a practice strategy in pairs with friends and groups. With practice rehearsal pairs learning strategies can make students more active in the learning process and can improve learning outcomes. Based on the results of interviews conducted by researchers at MTsN Padang Panjang. There are still many student scores below KKM (80). For this reason, researchers are interested in implementing practice rehearsal pairs strategies in improving the learning outcomes student of grade VII A MTsN Padang Panjang. This type of research is an experiment with randomize control group only design, samples are selected using purposive sumpling techniques. This research use by two sample, the are experimental class and control class. This research was conducted in the odd semester of the 2023/2024 academic year, namely class VII A as an experimental class and class VII D as a control class. The instrument used tests using the t-test hypothesis. data processing using SPSS. The implementation of the practice rehearsal pairs strategy in class VII A MTsN Padang Panjang jurisprudence subjects has gone well. This is evident from the results of supervision of the implementation of learning whose value is 90 with very good criteria. Student learning outcomes also improved after the implementation of the practice rehearsal pairs strategy. This is evident from the average score of the experimental class of 93 which is higher than the control class which gets an average score of 88. Based on the results of the hypothesis test, a tcount result of $9,360 > t_{table} 1,670$ was obtained. So it can be concluded that the application of practice rehearsal pairs learning strategies is effective in improving student learning outcomes on fikih subject in class VII A MTsN Padang Panjang.*

Keywords: *Strategi Practice, Rehearsal Pairs, Learning Outcomes*

Abstrak. Strategi *practice rehearsal pairs* adalah strategi praktek berpasangan dengan teman maupun kelompok. Dengan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTsN Padang Panjang. Terdapat masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM (80). Untuk itu peneliti tertarik untuk menerapkan strategi *practice rehearsal pairs* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A MTsN Padang Panjang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan *randomize control group only design*, sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sumpling*. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan tes dengan menggunakan hipotesis uji t. Dan pengolahan data menggunakan SPSS. Pelaksanaan strategi *practice rehearsal pairs* pada mata Pelajaran fikih kelas VII A MTsN Padang Panjang sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran yang nilainya adalah 90 dengan kriteria amat baik. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi *practice rehearsal pairs*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 93 yang lebih tinggi dari kelas kontrol yang mendapatkan nilai rata-rata 88. Berdasarkan hasil uji hipotesis, didapatkan hasil $t_{hitung} 9,360 > t_{tabel} 1,670$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata fiqih kelas VII A MTsN Padang Panjang.

Kata kunci: Pasangan Latihan, Latihan Strategi, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, atau strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara Bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Sebagaimana menurut Dimiyati dan Mudijiono hubungan guru dan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran akan terlihat bagaimana guru merancang dan melaksanakan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.

Oleh karenanya dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki berbagai macam model maupun strategi pembelajaran agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien dan mengena pada tujuan yang diharapkan. Apalagi dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru juga haruslah bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Dan tujuan pembelajaran juga bisa tercapai dengan maksimal.

Guru harus memiliki strategi dalam mengajar supaya pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Melalui Strategi *Practice Rehearsal Pairs* yaitu suatu strategi pembelajaran yang digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar dengan latihan praktek berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya. Strategi belajar juga merupakan strategi praktek berpasangan yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Materi-materi yang bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini

Strategi ini merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa, karena strategi ini memberikan kesempatan untuk melatih mental, pengetahuan dan keterampilan siswa, jadi dengan diberikan kesempatan untuk untuk melatih mental, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mendemonstrasikan materi Pelajaran, maka secara tidak langsung guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dan sekaligus telah mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, karena semakin banyak aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung maka semakin mudah mengingat materi-materi Pelajaran oleh karena itu hasil belajar juga semakin meningkat.

Dalam dunia pendidikan yang modern ini, tentunya terdapat berbagai macam masalah pembelajaran, seperti halnya permasalahan yang peneliti dapatkan saat melakukan

wawancara dengan guru bidang studi Fiqih pada tanggal 12 oktober 2023 yaitu Ustadz Tarmizi, di MTsN Padang Panjang. Yaitu guru masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu pendekatan yang banyak menekankan penyampaian materi pembelajaran dengan melalui metode ceramah. Oleh karena itu mengakibatkan proses pembelajaran yang pasif, jenuh dan membosankan sehingga ada beberapa peserta didik yang mengantuk ketika proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal yaitu rendahnya hasil belajar siswa . Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi, beliau menyampaikan nilai siswa masih banyak dibawah KKM (80). Berdasarkan hasil nilai ujian tengah semester siswa kelas VII A MTsN Padang Panjang dari 32 jumlah siswa hanya 13 yang mencapai KKM dan 19 siswa di bawah KKM yaitu dibawah 80.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru bidang studi Fiqih yaitu Ustadz Tarmizi, di MTsN Padang Panjang Padang. Maka penulis ingin mengajukan judul penelitian tentang” **Efektivitas Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pelajaran Fiqih di MTsN Padang Panjang**”.

KAJIAN TEORITIS

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola seluruh kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Ada juga yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran atau strategi belajar mengajar berisi sekumpulan aksi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebuah perencanaan maka strategi pembelajaran harus mampu memenuhi semua kebutuhan belajar siswa. Sehingga apapun yang dimungkinkan untuk membuat tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh peserta didik harus direncanakan dengan matang.

Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

Strategi *practice rehearsal pairs* yaitu strategi dimana siswa dikelompokkan dalam pasang-pasangan (berpasangan) dengan temanya sendiri yang satu mengamati dan yang satunya lagi mempraktekkan. Strategi ini adalah strategi sederhana yang dapat digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar serta latihan praktek berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya.

Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nasution adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayata, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Kuantitatif eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti dalam melakukan kontrol terhadap kondisi kelas. Penelitian eksperimental merupakan penelitian laboratorium, walaupun bisa juga dilakukan di luar laboratorium, tetapi pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip penelitian laboratorium, terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Metode ini bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh di kelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*) yaitu strategi *practice rehearsal pairs* dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*) yaitu hasil belajar.

Pada kelas eksperimen peneliti memberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Pada akhir penelitian, kelas kontrol dan eksperimen diberi soal tes untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih. Penelitian ini dilakukan pada kelas yang telah ditentukan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Posttest Only Design*, Seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1**Desain Penelitian**

Kelas	Treatment (perlakuan)	Soal Tes
VII	X	T
VII D	-	T

X: Perlakuan yaitu penggunaan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* terhadap efektivitas belajar siswa.

T: Penyebaran soal tes setelah diberi perlakuan.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN Padang Panjang Padang Panjang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII MTsN Padang Panjang.

2. Waktu Penelitian

Adapun yang waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian lebih kurang dilakukan selama 24 Oktober sampai 28 November 2023.

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan	20 oktober
2.	Pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih (kontrol ke-1)	24 oktober 2023
3.	Pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih (eksperimen ke-1)	24 oktober 2023
4.	Pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih (eksperimen ke-2)	31 oktober 2023
5.	Pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih (Kontrol ke-2)	31 oktober 2023
6.	Pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih (kontrol ke-3)	7 November 2023
7.	Pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih (eksperimen ke-3)	7 November 2023
8.	Analisi soal dengan validitas ekspert	11-28 November 2023
9.	Penyebaran soal tes dan ujian kelas kontrol	28 November 2023
10	Penyebaran soal tes dan ujian kelas eksperimen	28 November 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* di kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran fiqih di kelas VII MTsN Padang Panjang, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan. Dalam melaksanakan perencanaan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, diantaranya:

- a. Menyiapkan materi yang akan diajarkan

Materi yang akan diajarkan adalah materi tentang” Shalat Berjamaah”.

- b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana Pelaksanaan pembelajaran merupakan sebagai acuan bagi penulis untuk melaksanakan pembelajaran fiqih pada kelas eksperimen dan kelas control di kelas VII dan VII D MTsN Padang Panjang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi hal sebagai berikut:

- 1). Kelas VII (kelas eksperimen)
- 2). Jumlah pertemuan 4 kali pertemuan
- 3). Alokasi waktu 80 menit persatu kali pertemuan
- 4). Kegiatan Guru
 - a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama adalah hari Selasa, 24 Oktober 2023. Peneliti memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa serta menyapa siswa dengan ramah. Kemudian peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar. Karena ini pertama kalinya peneliti memasuki kelas tersebut oleh karenanya peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan peneliti memasuki kelas tersebut. Setelah itu, peneliti mengecek kehadiran siswa.

Sebelum memasuki sesi pembelajaran peneliti memberikan pertanyaan terkait pembelajaran sebelumnya. Kemudian peneliti menjelaskan topik pembelajaran yang akan dibahas untuk beberapa minggu ke depan dan menjelaskan sedikit tentang strategi pembelajaran yang akan peneliti terapkan di kelas VII tersebut. Peneliti menjelaskan materi pertemuan pertama yaitu tentang pengertian shalat berjamaah, dalil tentang shalat berjamaah. Pada dalil tentang shalat berjam'ah peneliti memberikan tugas untuk mereka menghafal dan menuliskan dalil yang telah dihafalkan.

Masing-masing mereka menyetorkan hafalan setelah itu menuliskan dalil yang telah dihafalkan. kemudian kami juga mempelajari tentang syarat menjadi makmum, syarat menjadi imam. Setelah itu peneliti membagi mereka menjadi 5 kelompok masing-masing terdiri dari ada yang 6 orang perkelompok dan ada 7 orang perkelompok karena jumlah mereka ada 32 orang maka 3 kelompok terdiri dari 6 orang dan dua kelompok lagi terdiri dari 7 orang.

Setelah pembagian kelompok peneliti mengarahkan mereka untuk menulis formulir penilaian yang akan dipakai ketika penerapan strategi *practice rehearsal pairs*, jadi peneliti menuliskan formulir penilaian diatas papan tulis. Yakni terdiri dari materi shalat berjamaah dan tata cara praktek shalat berjamaah, dan yang akan di praktekkan nanti terdiri dari materi shalat berjamaah dan praktek shalat berjamaah.

Dan ketika itu, peneliti langsung membagikan pasangan dari masing-masing kelompok, yaitu: kelompok A dengan kelompok B yang mana kelompok A akan mempraktekkan tentang shalat berjama'ah dan materinya, kemudian kelompok B akan menjadi pengoreksi atau penilai dan begitu juga sebaliknya. dan kelompok C dengan kelompok D juga melakukan hal yang sama yang mana kelompok C yang akan mempraktekkan atau mendemonstrasikan dan kelompok D yang akan menjadi pengoreksi atau penila. Begitupun sebaliknya kelompok D akan mempraktekkan atau memperagakan dan kelompok C yang bertugas untuk menilai atau mengoreksi. karena kelompok mereka ganjil jadi kelompok E akan dikoreksi oleh kelompok D. jadi masing-masing kelompok ada yang bertugas untuk mempraktekkan dan ada yang bertugas untuk menilai.

Setelah selesai pembagian kelompok peneliti memberikan pertanyaan untuk semuanya sebaagi penutup dari pembelajaran hari ini dan untuk pertemua selanjutnya peneliti mengarahkan mereka untuk membawa formulir penilaian dan Bersiap untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari dengan masing-masing kelompok yang telah dipasangkan.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, pada hari selasa, 31 Oktober 2023. Peneliti memasuki kelas dan mengucapkan salam. Kemudia peneliti menanyakan kabar dan menyapa siswa dengan ramah. Setelah itu peneliti mengecek

kehadiran siswa dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a belajar Bersama-sama. Sebelum memasuki materi peneliti mengulang materi minggu lalu dengan bertanya kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Kemudian, peneliti melanjutkan materi tentang susunan shaf dalam shalat berjamaah, adab shalat berjamaah, cara-cara mengingatkan imam yang lupa dan cara mengingatkan imam yang batal. Peneliti juga meminta beberapa siswa untuk mempraktekannya di depan kelas. Setelah peneliti menjelaskan materi tersebut peneliti langsung mengarahkan siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang telah dibagi. Setelah itu peneliti mengarahkan semua siswa untuk memeraktekkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan formulir penilaian yang telah dibuat.

yaitu: kelompok A dengan kelompok B yang mana kelompok A akan mempraktekkan tentang shalat berjama'ah dan materinya, kemudian kelompok B akan menjadi pengoreksi atau penilai dan begitu juga sebaliknya. Kemudian kelompok C dengan kelompok D juga melakukan hal yang sama, yang mana kelompok C yang akan mempraktekkan atau mendemonstrasikan dan kelompok D yang akan menjadi pengoreksi atau penilai. Begitupun sebaliknya kelompok D akan mempraktekkan atau memperagakan dan kelompok C yang bertugas untuk menilai atau mengoreksi. karena kelompok mereka ganjil jadi kelompok E akan dikoreksi oleh kelompok D. pada pertemuan ini semua siswa sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ini.

sudah selesai keduanya, maka formulir penilaian akan dikumpulkan kepada peneliti. Setelah semua selesai peneliti memberikan pertanyaan untuk mengukur pemahaman mereka setelah itu kelas ditutup dengan membaca do'a setelah belajar.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga, pada hari selasa, 7 November 2023. Peneliti memasuki kelas dan mengucapkan salam, serta menanyakan kabar mereka setelah itu peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin membaca do'a sebelum belajar, kemudian penulis mengecek kehadiran siswa. Kemudian saya mengulang materi minggu lalu dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi minggu lalu. Setelah itu, peneliti kembali

menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* , karena masing-masing siswa telah mempunyai kelompok oleh karenanya sudah mudah mengarahkan mereka untuk langsung berkumpul dengan kelompok masing-masing, dan mereka langsung menulis formulir penilaian dan mempraktekkan sesuai intruksi dari peneliti, tata cara pelaksanaannya masih sama dengan minggu lalu yaitu setiap kelompok mempunyai kesempatan untuk mempraktekkan materi yang telah dipelajari kemudian kelompok pasangannya akan menilai apa yang diperaktekkan dengan formulir penilaian yang telah ditetapkan. Jika sudah selesai masing-masing kelompok akan bergantian menjadi pemeraktek dan penilai.

Setelah semuanya selesai, peneliti kembali bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dan menjelaskan lagi secara rinci supaya siswa lebih paham lagi, kemudian saya meminta ketua kelas untuk memimpin doa setelah belajar. Peneliti juga memberikan motivasi kepada semua siswa untuk mengulang materi Kembali di rumah dan persiapan untuk ulangan harian di pertemuan selanjutnya.

d) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat, pada hari Selasa, 28 November 2023. Pada pertemuan ini, peneliti melakukan tes akhir atau dikenal dengan ulangan harian dari materi yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya oleh siswa kelas VII MTsN Padang Panjang. Yaitu kelas yang melaksanakan strategi *practice rehearsal pairs*.

Adapun teknis pelaksanaannya, peneliti akan membagikan kertas soal ujian kemudian mereka langsung menjawab di kertas soal yang telah dibagikan. Bentuk soal tes yang peneliti buat yaitu dalam bentuk soal objektif yang berjumlah 20 soal, dan siswa mengerjakan soal dengan jujur tanpa melihat buku catatan ataupun yang lainnya.

Setelah siswa selesai menjawab semua soal di kertas, siswa mengumpulkan lembar jawaban ke depan setelah semuanya selesai. Setelah selesai ulangan harian peneliti menutup kelas dengan sama-sama membaca do'a setelah belajar dan dilanjutkan dengan photo bersama kelas VII MTsN Padang Panjang.

2. Deskripsi Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini, penulis memasuki kelas kontrol pada hari selasa, tanggal 24 Oktober 2023. Peneliti memasuki kelas dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengecek data kehadiran siswa dan memperkenalkan diri kepada siswa karena ini pertama kalinya peneliti memasuki kelas VII D sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini.

Pada kelas kontrol ini peneliti akan membahas tentang shalat berjamaah dengan strategi ceramah dan tanya jawab. Setelah menjelaskan materi tentang shalat berjamaah peneliti memberikan tanya jawab kepada siswa dan peneliti memberi kesimpulan di akhir pembelajaran dan peneliti juga memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal dalil tentang shalat berjamaah dan disetorkan kepada peneliti di minggu selanjutnya. Setelah itu kelas ditutup dengan Bersama-sama membaca doa setelah belajar.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pembelajaran fiqih materi tentang shalat berjamaah pada hari selasa, tanggal 31 Oktober 2023. Pada pertemuan kedua ini peneliti menjelaskan tentang kelanjutan materi shalat berjamaah dengan strategi ceramah dan dilanjutkan dengan peneliti menulis dalil tentang shalat berjamaah dipapan tulis dan membacanya dengan diikuti oleh siswa di dalam kelas dan itu dilakukan secara berulang-ulang.

Setelah itu peneliti menugaskan siswa untuk setoran hafalan tentang dalil shalat berjamaah, jika sudah selesai peneliti menugaskan mereka untuk menuliskan apa yang telah dihafal di atas kertas satu lembar dalil beserta artinya. Kemudian peneliti menutup kelas dengan membaca doa setelah belajar.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga, pembelajaran fiqih pada hari selasa, tanggal 7 November 2023. Peneliti masuk kelas dan membuka kelas dengan membaca doa sebelum belajar. Kemudian peneliti mengecek data kehadiran siswa, setelah itu peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi minggu lalu dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang belum selesai penjelasannya di minggu lalu.

Setelah selesai menjelaskan peneliti memberikan kesempatan untuk siswa bertanya setelah itu peneliti menyimpulkan materi tentang shalat berjamaah dari awal sampai akhir sekaligus untuk persiapan ulangan harian di minggu yang akan

datang, dan peneliti menutup kelas dengan membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam kepada siswa.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 28 November 2023. Pada pertemuan ini peneliti melaksanakan UH (Ulangan Harian). Pada saat itu, peneliti membuka kelas terlebih dahulu mengecek kehadiran siswa dan diawali dengan membaca do'a sebelum belajar. Kemudian peneliti membagikan lembaran tes akhir kepada siswa.

Siswa akan menjawab tes akhir langsung dikertas soal karena soalnya bersifat objektif dan selama ujian siswa mengerjakannya dengan jujur dan mandiri tanpa melihat buku catatan. Setelah selesai menjawab tes akhir. Peneliti mengumpulkan hasil jawaban siswa. Kemudian, peneliti meminta siswa untuk fhoto bersama sebagai dokumentasi dari penelitian ini dan peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada siswa karena sudah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan tes akhir diikuti oleh 64 siswa MTsN Padang Panjang, yaitu 32 siswa dari kelas VII (kelas eksperimen) dan 32 siswa dari kelas VII D (kelas kontrol). Tes akhir kedua kelas dilaksanakan dengan tertulis. Teknisnya siswa akan menjawab soal yang telah disiapkan oleh peneliti soalnya bersifat objektif dan akan dikerjakan dengan mandiri dan jujur oleh siswa. Setelah semua lembaran soal dijawab kemudian dikumpulkan kepada peneliti. Peneliti akan memeriksa hasil tes akhir tersebut. Dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Dari Tes Akhir Kelas VII (Kelas Eksperimen)
Menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	90
2	B	90
3	C	90
4	D	100
5	E	100
6	F	100
7	G	89
8	H	80
9	I	95
10	J	90
11	K	80
12	L	85
13	M	95
14	N	95
15	O	100
16	P	95
17	Q	100
18	R	90
19	S	95
20	T	95
21	U	85
22	P	100
23	W	95
24	X	95
25	Y	90
26	Z	95
27	AA	90
28	AB	95
29	AC	90
30	AD	95
31	AE	95
32	AF	95
	Jumlah	2.974
	Nilai Rata-rata	93
	Nilai KKM	80

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil belajar fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* di kelas VII MTsN Padang Panjang dengan jumlah siswa 32 orang. Berikut uraian perolehan skor hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 80-89 ada 5 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai 90-99 ada 21 orang, dan yang mendapatkan nilai 100 ada 6 orang. Dari hasil belajar siswa diatas nilai terendah yaitu 80 dan nilai tertinggi yaitu 100, dan pada kelas ini mendapatkan nilai dengan nilai rata-rata 93, yang mana nilai rata-rata sebelumnya yaitu 83.

Selanjutnya hasil belajar siswa kelas VII D MTsN Padang Panjang diperoleh setelah mengikuti tes akhir yang diberikan peneliti. Data hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu kelas VII D dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol
Menggunakan Strategi Ceramah dan Tanya Jawab

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	A	85
2	B	90
3	C	100
4	D	95
5	E	85
6	F	90
7	G	95
8	H	100
9	I	90
10	J	89
11	K	70
12	L	95
13	M	80
14	N	90
15	O	78
16	P	90
17	Q	75
18	R	90
19	S	85
20	T	75
21	U	95
22	P	90
23	W	95
24	X	95

25	Y	86
26	Z	80
27	AA	85
28	AB	98
29	AC	85
30	AD	90
31	AE	75
32	AF	100
Jumlah		2.821
Rata-rata		88
KKM		80

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diperoleh hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu kelas VII D MTsN Padang Panjang yang berjumlah 32 orang. Berikut uraian perolehan skor hasil belajar siswa kelas VII D MTsN Padang Panjang yang tidak menggunakan strategi *practice rehearsal pairs*: siswa yang mendapatkan nilai 70-79 ada 5 orang, siswa mendapatkan nilai 80-89 ada 9 orang, dan yang mendapat nilai 90-99 ada 15 orang, yang mendapatkan nilai 100 ada 3 orang. Dari kelas ini terdapat nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi yaitu 100 dengan nilai rata-rata 88.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan uji persyaratan ini menggunakan program aplikasi SPSS yang ada di komputer.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi data, maka dalam hal ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S), dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Test of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.88524281
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.060
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil tabel di atas menunjukkan uji normalitas data yang telah diuji sebelumnya dengan pengujian pengujian SPSS berdasarkan uji *kolomogorov Smirnov*. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas K-S adalah:

- 1) Jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas menurut Joko Widiyanto adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan atau Sign. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogeny).
- 2) Jika nilai signifikan atau Sign. $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Berikut hasil perhitungan *Test of Homogeneity of Variances* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
V	Based on Mean	2.362	5	21	.075
AR	Based on Median	1.203	5	21	.342
00	Based on Median and	1.203	5	14.478	.356
00	with adjusted df				
1	Based on trimmed	2.288	5	21	.083
	mean				

Pada tabel output di atas diketahui nilai signifikan (sign.). Based on Mean untuk variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 0,075. Karena nilai Sign. $0,075 > 0,05$, sehingga $\rho > x$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis digunakan uji homogenitas varian, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada kedua kelas sampel. Berikut tabel uji hipotesis menggunakan program SPSS.

Dalam hal ini uji hipotesis menggunakan *uji independent sampe t-test*. *Uji independent sample t-test* merupakan analisis statistic yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan. *Uji independent sample t-test* merupakan bagian dari statistic parametik (uji beda atau uji perbandingan). Dalam *statistic parametic* terdapat syarat-syarat yang harus dipahami sebelum kita dapat

melakukan pengujian hipotesis. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%).

Tabel 4.5
Uji Hipotesis

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
hasil	Equal variances assumed	.007	4.781	1.700	1.383
	Equal variances not assumed	.007	4.781	1.700	1.374

Berdasarkan tabel diatas didapatkan t_{hitung} sebesar 9,360. Derajat kebebasan (dk)= n_1+n_2-2 , dimana n_1 jumlah responden pada kelas kontrol didapat $dk = 32+32-2 = 62$, jika digunakan untuk mendapatkan t_{tabel} dengan $dk = 62$ diperoleh $t_{tabel} = 1,670$.

Ketentuannya adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan $t_{hitung} 9.360 > t_{tabel} 1.670$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* berefek dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata fiqih kelas VII MTsN Padang Panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan efektivitas strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran fiqih di kelas VII MTsN Padang Panjang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pelaksanaan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di kelas VII MTsN Padang Panjang, sudah berjalan dengan amat baik. Hal ini terbukti dari nilai instrument supervisi

pelaksanaan pembelajaran. Dan selama proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melihat siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *practice rehearsal pairs*.

2. Hasil belajar siswa di MTsN Padang Panjang yaitu kelas kontrol jumlah rata-ratanya adalah 88, sedangkan jumlah rata-rata di kelas eksperimen adalah 93, nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.
3. Efektivitas strategi *practice rehearsal pairs* pada mata Pelajaran fiqih ini berdasarkan uji hipotesis, dapat dilihat dari ketentuannya adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan $t_{hitung} 9.360 > t_{tabel} 1.670$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* berefek dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata fiqih kelas VII MTsN Padang Panjang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal, antara lain:

1. Saran untuk kepala madrasah
 - a. Bagi kepala sekolah agar menyarankan para guru untuk menggunakan strategi belajar *practice rehearsal pairs* khususnya bidang studi yang bersifat psikomotorik.
 - b. Bagi kepala sekolah agar selalu memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kemampuannya dengan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.
2. Saran untuk para guru fiqih
 - a. Disarankan kepada para guru fiqih untuk menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* pada materi fiqih yang bersifat psikomotorik
 - b. Disarankan kepada guru, jika menggunakan strategi *practice rehearsal pairs*, agar tetap memperhatikan dan mengawasi siswa ketika mereka melakukan strategi ini.
 - c. Disarankan kepada guru fiqih untuk menerapkan strategi *practice rehearsal pairs* karena memberikan efektivitas terhadap hasil belajar siswa, sesuai dengan hasil penelitian.
 - d. Disarankan kepada guru fiqih untuk menggunakan strategi ini khususnya pada materi yang bersifat psikomotorik, karena dapat membuat siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

- e. Disarankan kepada guru untuk lebih meningkatkan kesabaran dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa, karena begitu besarnya keutamaan orang-orang yang mengajarkannya.
 - f. Disarankan kepada guru agar lebih bervariasi lagi dalam menggunakan strategi dan media belajar yang cocok dengan materi yang akan diajarkan supaya dapat memudahkan siswa dalam belajar.
 - g. Disarankan kepada guru, sebelum menggunakan strategi *practice rehearsal pairs*, agar memotivasi siswa untuk bisa diajak bekerja sama dan melatih diri untuk jujur dalam menilai nantinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Penelitian ini tidak hanya sebatas menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* untuk mata Pelajaran fiqih saja, diharapkan kepada peneliti selanjutnya bisa menggunakan strategi ini untuk mata Pelajaran lainnya dengan lebih bervariasi lagi,
 - b. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda, sehingga diharapkan penelitian semakin lengkap dan dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memudahkan semua urusan peneliti serta kedua orang tua peneliti yang selalu mendoakan dan mendukung sampai selesainya penelitian ini. Dan kepada pembimbing yang turut membantu dan memberikan arahan sampai penelitian ini selesai serta sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan dukungan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Semoga Allah SWT yang membalas kebaikan kalian, *jazakumullah Khairan*.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, L. Y. S. S. (Tahun tidak disebutkan). 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Dasep Bayu Ahyar, dkk. (2021). Model-Model Pembelajaran. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Hamruni. (Tidak ada informasi tahun). Strategi dan Model-model Pembelajaran. Tempat penerbitan tidak diketahui: Penerbit tidak diketahui.
- Hisyam Zaini, et al. (2008). Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Istarani. (2014). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Johar, R., dkk. (2016). Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Deepublish.
- Mohammad Rizqillah Masykur. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2), Halaman tidak diketahui.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46929/graciadeo.v4i1.102>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Supardi. (2015). Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarmizi. (Tidak ada informasi tahun). Guru Mata Pelajaran Fiqih MTsN Padang Panjang Sejak 2010. Padang Panjang, Kamis 12 Oktober 2023.